

REBUSAN DAUN SALAM (SYZYGIUM POLYANTHUM) DAN KOMBINASI AYAT RUKYAH BERPENGARUH TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PENDERITA PRE HIPERTENSI DAN HIPERTENSI DERAJAT I

Burhanudin Hartono, Sri Nur hartiningsih*, Aris Setyawan

Program Studi Keperawatan, STIKES Surya Global, Yogyakarta, Indonesia

*corresponding author: srinurhartiningsih@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat di seluruh dunia. Hipertensi juga merupakan penyebab kematian di seluruh dunia akibat komplikasi yang ditimbulkannya, hipertensi jika tidak dilakukan penatalaksanaan dengan baik akan mengakibatkan komplikasi yang serius, seperti infark miokard, jantung koroner, dan gagal jantung kongestif. Penatalaksanaan non farmakologi dalam mengatasi hipertensi dapat dilakukan dengan rebusan daun salam (*Syzygium Polyanthum*) dan mengkombinasikan ayat rukyah dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkombinasikan ayat rukyah dengan rebusan daun salam dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi **Metode :** Rancangan pada penelitian ini adalah *pre eksperimental design* dengan *pretest* dan *posttest one group design*. Populasi pada penelitian ini adalah guru penderita pre hipertensi dan hipertensi di Pondok Pesantren Al-Mahalli Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta yang berjumlah 15 responden. Teknik mengambil sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 15 responden. Kegiatan intervensi pemberian rebusan daun salam dan kombinasi ayat rukyah yang diberikan selama 6 hari berturut. Hasil analisis menggunakan wilcoxon. **Hasil :** penelitian ini penurunan score tekanan darah sistolik rata-rata sebesar 10,9 mmHg dengan nilai p value 0,001, penurunan score, penurunan score tekanan darah distoik sebesar 4,23 mmHg dengan nilai p value 0,012. **Kesimpulan :** terdapat pengaruh tekanan darah penurunan tekanan darah sistolik dan diastolic setelah diberikan rebusan daun salam dengan kombinasi ayat rukyah terhadap tekanan darah pada penderita pre hipertensi dan hipertensi derajat I di Pondok Pesantren Al-Mahalli Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Kata kunci: Ayat rukyah, Daun salam, Hipertensi.

ABSTRACT

Background : Hypertension is one of the health problems faced by people throughout the world. Hypertension is also a cause of death worldwide due to the complications it causes, hypertension if not managed properly will result in serious complications, such as myocardial infarction, coronary heart disease, and congestive heart failure. Non-pharmacological management in overcoming hypertension can be done by boiling bay leaves (*Syzygium Polyanthum*) and combining ruqyah verses in lowering blood pressure in hypertension sufferers. **Objective :** This study aimed to determine the effect of boiled bay leaves (*Syzygium polyanthum*) and a combination of ruqyah verses on blood pressure in patients with pre-hypertension and grade I hypertension. **Method :** The design in this study was a pre-experimental design with a pretest and posttest one group design. The population in this study were teachers with pre-hypertension and hypertension at the Al-Mahalli Wonokromo Islamic Boarding School, Pleret, Bantul, Yogyakarta, totaling 15 respondents. The sampling technique used total sampling of 15 respondents. The intervention activity was giving boiled bay leaves and a combination of ruqyah verses given for 6 consecutive days. The results of the analysis used Wilcoxon. **Results :** This study showed an average decrease in systolic blood pressure score of 10.9 mmHg with a p-value of 0.001, a decrease in the score, a decrease in the diastolic blood pressure score of 4.23 mmHg with a p-value of 0.012. **Conclusion :** There is an effect of reducing systolic and diastolic blood pressure after being given boiled bay leaves combined with ruqyah verses on blood pressure in patients with pre-hypertension and grade I hypertension at the Al-Mahalli Wonokromo Islamic Boarding School, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Keywords: Ruqyah verses, Bay leaves, Hypertension.



PENDAHULUAN

Hipertensi/tekanan darah tinggi salah satu masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat di seluruh dunia. Hipertensi juga merupakan penyebab kematian di seluruh dunia akibat komplikasi yang ditimbulkannya. Menurut *World Health Organization* (WHO) angka hipertensi di seluruh dunia mencapai lebih dari 1,28 miliar kasus pada orang dewasa dengan usia 30-79 tahun, dan 46% diantaranya tidak mengetahui bahwa mereka mengidap penyakit tersebut (1). Ketidaktahuan penderita akan penyakit yang dideritanya tak lain karena hipertensi jarang menunjukkan gejala-gajala spesifik bahkan pada beberapa kasus penderita hipertensi mungkin tidak merasakan gejala apapun, sehingga penyakit hipertensi kerap disebut dengan pembunuhan diam atau *silent killer* karena gejalanya akan muncul jika sudah terjadi komplikasi

Prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 602.982 jiwa. Provinsi penyumbang hipertensi tertinggi di Indonesia yaitu DKI Jakarta,

Penderita hipertensi banyak yang beranggapan bahwa hipertensi dapat disembuhkan sehingga penderita hipertensi tersebut berhenti untuk minum obat, hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan akan tetapi hanya bisa dikendalikan seperti melakukan upaya pencegahan, mengontrol dan menghilangkan gejala maupun keluhan yang muncul (2). Hipertensi yang tidak terkontrol akan menimbulkan dampak komplikasi yang serius, seperti infark miokard, jantung koroner, dan gagal jantung kongestif. Apabila mengenai otak, bisa menyebabkan terjadinya stroke dan enselofati hipertensif. Dan apabila mengenai ginjal, maka bisa memicu gagal ginjal kronis. Selanjutnya jika mengenai mata maka akan terjadi retinopati hipertensif (3). Pencegahan komplikasi pada penyakit hipertensi merupakan upaya dini yang harus dilakukan. Pencegahan

komplikasi dapat dilakukan dengan memodifikasi gaya hidup yang sehat seperti mengontrol berat badan, olah raga, mengurangi asupan garam, tidak merokok selain itu terapi farmakologis dapat dilakukan sebagai upaya dalam menurunkan hipertensi. Penggunaan obat-obatan farmakologi cenderung kurang disukai oleh masyarakat (4) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sesuai dengan penelitian terdahulu sekitar 66.2% masyarakat lebih memilih menggunakan obat non farmakologi daripada obat-obatan farakologis. Namun hal itu, tidak diiringi dengan pengetahuan tentang bagaimana cara mengolah obat non farmakologis dengan benar terutama obat-obatan herbal yang dikonsumsi langsung. Hal ini dikhawatirkan dapat memberikan efek toksik bagi penderita yang mengkonsumsinya (5).

Dengan adanya ketertarikan masyarakat dalam menggunakan terapi non farmakologi seperti obat tradisional, maka daun salam bisa menjadi salah satu solusi untuk meringankan gejala dari penderita hipertensi. Daun salam (*Syzygium Polyanthum*) merupakan tanaman obat asli Indonesia yang mudah ditemukan dan telah banyak dimanfaatkan untuk menurunkan gula darah, kolesterol, tekanan darah, diare, dan maag. Daun salam diketahui mengandung flavonoid, vitamin A, vitamin E, tanin, minyak atsiri, alkaloid, saponin, kuinon, fenol, triterpenoid, dan steroid . Kandungan flavonoid pada daun salam dapat digunakan untuk mencegah terjadinya hipertensi, menurunkan kadar kolesterol tubuh, menurunkan kadar gula darah, dan menurunkan kadar asam urat (6). Pada penelitian ini, peneliti mencoba mengkobinasikan ayat rukyah, dimana terapi rukyah dapat menjadi bagian integral dari terapi yang bersifat holistik yang sekarang seharusnya mulai dikembangkan di dunia psikoterapi, khususnya di Indonesia mencoba untuk

mengkombinasikan ayat rukyah dengan rebusan daun salam dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

METODE PENELITIAN

Rancangan pada penelitian ini adalah *pre eksperimental design* dengan pretest dan posttest one group design (6). Populasi pada penelitian ini adalah guru yang mengalami pre hipertensi dan penderita hipertensi derajat I di Pondok Pesantren Al-Mahalli Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta sebanyak 15 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total samping sebanyak 15 responden. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mahalli Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tensi mater digital untuk mengukur tekanan darah sebelum dan setelah diberikan rebusan daun salam dan kombinasi ayat rukyah. Prosedur terapi rebusan daun salam sebanyak 10 lembar dengan 300 ml air ke dalam panci kemudian panaskan dengan api sedang sampai mendidih, direbus sampai air berkurang menjadi 200 ml. sebelum minum responden diminta membaca surat-surat rukyah pada air rebusan daun salam dengan membaca surat Al Fatihah, Surat Al Ikhlas, Surat Al Falaq dan Surat An Nas, kemudian di tiupkan ke air rebusan daun salam baru diminum. Penelitian ini telah lolos uji etik di komite etik STIKES Surya Global Yogyakarta dengan nomor 4.02/KEPK/SSG/VI/2025. Analisis pada penelitian ini menggunakan *wilcoxon*, karena data terdistribusi tidak normal.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al- Mahalli Wonokromo Bantul, dengan responden guru yang menderita pre hipertensi dan hipertensi derajat I. hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Karakteristik responden (n=15)

Variabel		f	%
Jenis	Laki-laki	2	13.3%
Kelamin	Perempuan	13	86.7%
Total		15	100%
Usia	30-40	5	33.3%
	41-51	10	66.7%
	Total	15	100%
Pendidikan	SMA	3	20%
	Perguruan Tinggi	12	80%
	Total	15	100%
Kategori	Pre Hipertensi	10	66.7%
Hipertensi	Hipertensi Tingkat 1	5	33.3%
	Total	15	100%

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 13 orang (86,7%). Berdasarkan usia, dan 10 responden (66,7%) berada pada rentang usia 41–51 tahun. Pada kategori pendidikan mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi sebanyak 12 orang (80%), Kategori hipertensi paling banyak mengalami pre hipertensi sebanyak 10 responden (66,7%).

Berdasarkan tabel 2 hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya penurunan rata-rata tekanan darah sistolik dari 136,13 mmHg sebelum intervensi menjadi 125,23 mmHg setelah intervensi, dengan penurunan score tekanan darah rata-rata sebesar 10,9 mmHg dengan nilai p value 0,001 ($p < 0,05$), rata-rata tekanan darah diastolik juga mengalami penurunan dari 88,93 mmHg menjadi 84,70 mmHg, dengan penurunan score tekanan darah rata-rata sebesar 4,23 mmHg. Dengan nilai p value 0,012 ($p < 0,05$)

sehingga ada pengaruh tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi rebusan daun salam dan kombinasi surat rukyah pada penderita pre hipertensi dan hipertensi pada guru di pondok pesantren Al-Mahalli Wonokromo

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon pada tekanan darah sebelum dan sesudah

Variabel		n	Mean	Min-max	Std. Deviasi	Δ Mean	CI 95%	P value
Tekanan Darah	Sebelum	15	136.13	123-159	13.298	10.9	128.77-143.50	0.001
	Sesudah	15	125.23	112-145	11.718		118.74-131.72	
Tekanan Darah Diastolik	Sebelum	15	88.93	71-99	8.523	4.23	84.2-93.65	0.012
	Sesudah	15	84.70	69-97	7.771		80.40-89.00	

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian ini bahwa berdasarkan usia 41-51 tahun paling banyak 13 responden (86,7%), bertambahnya usia seseorang sangat wajar mengalami hipertensi hal ini disebabkan oleh perubahan pembuluh daran dan perubahan hormone. Pada hipertensi primer bertambahnya usia maka tekanan darah akan mengalami kenaikan. Setelah usia 45 tahun keatas arteri akan mengalami penebalan karena adanya penumpukan zat kolagen pada lapisan otot, sehingga pembuluh lama-lama akan kaku dan mengalami penyempitan (7). Berdasarkan jenis kelamin paling banyak perempuan sebanyak 13 responden (86,7%), penderita hipertensi pada wanita berkaitan dengan peningkatan hormone estrogen yang mengalami perubahan karena faktor usia. Proses perubahan hormone ketika memasuki usia >45 tahun keatas rentan mengalami proses perubahan tersebut (8). Berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak responden berpendidikan tinggi sebanyak 12 responden (80%), pendidikan berhubungan erat dengan tingkat pengetahuan responden, rendahnya tingkat pendidikan mengakibatkan hipertensi tidak segera tertangani, sehingga semakin cepat terjadinya komplikasi pada hipertensi, karena rendahnya pola hidup sehat(9)

Pengaruh rebusan daun salam (*syzygium polyanthum*) dan kombinasi ayat rukyah berpengaruh terhadap tekanan darah pada penderita pre

Hipertensi dan hipertensi derajat I

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa setelah diberikan intervensi rebusan daun salam dan kombinasi surat rukyah yang dilakukan selama 6 hari berturut-turut, pada penderita pre hipertensi dan hipertensi pada guru di pondok pesantren Al-Mahalli Wonokromo, pada tekanan darah sistolik terjadi penurunan tekanan darah sistolik 10,9 mmHg dan tekanan darah diastolic menurun 4,23 mmHg, pada penelitian ini bahwa daun salam mengandung senyawa flavonoid, yang mana flavonoid dapat memberikan vasodilator yang dapat menurunkan tekanan darah, flavonoid juga sebagai resiko yang dapat menekan resiko miokardiak infak dan stroke, mekanisme kerjanya antara lain melalui peningkatan aktivitas *Vascular Endothelial Growth Factor* (VEGF) dan ekspresi CD 31 yang berperan dalam proses angiogenesis dan perbaikan integritas endotel vascular. Dengan meningkatnya elastisitas pembuluh darah dan menurunnya resistensi perifer, tekanan darah dapat mengalami penurunan secara alami (10).

Rukyah dapat memberikan efek relaksasi dan serta mnegluarkan endorphin untuk memberikan sensasi nyaman pada pasien (11). Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dilakukan terapi rukyah terjadi penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi , pada penelitian ini membaca surat Al Fatihah, Surat Al Ikhlas, Surat Al Falaq dan Surat An Nas yang ditiupkan ke air rebusan daun salam kemudian diminum oleh responden,

berdasarkan pengamatan peneliti bahwa dengan membaca surat rukyah tersebut akan memberikan ketenangan bagi responden sehingga tekanan darah akan cenderung menurun dibandingkan hanya minum air rebusan daun salam saja

KESIMPULAN

Kasimpulan pada penelitian ini bahwa terdapat pengaruh rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) dan kombinasi ayat rukyah berpengaruh terhadap tekanan darah pada penderita pre hipertensi dan hipertensi derajat I di Pondok Pesantren Al Mahali, Bantul, Yogyakarta.

SARAN

Bagi petugas kesehatan disarankan untuk mengkombinasikan terapi farmakologi dan non farmakologi dengan rebusan daun salam maupun terapi bacaan rukyah dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengobservasi secara langsung dalam pemberian inetrvensi sehingga tidak ada bias dalam penelitian, dan bagi penderita hipertensi dapat menerapkan intervensi ini dalam terapi pendamping untuk menurunkan tekanan darah.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Hypertension. <https://www.who.int/News-Room/FactSheets/Detail/Hypertension>. n. 2023;
2. Potter & Perry. Fundamentals of Nursing Fundamental Keperawatan Edisi 7. 7th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
3. Brunner & Suddarth. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. 8th ed. Vol. 2. Jakarta: ECG; 2013.
4. Tika TT. PENGARUH PEMBERIAN DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*) PADA PENYAKIT HIPERTENSI: SEBUAH STUDI LITERATUR. Jurnal Medika Hutama. 2021;03(01):1260–5.
5. Rosyi Izzulhaq A, Fithrotul Aini A, Zuhriatul Alifa A. TERAPI RUQYAH MENGGUNAKAN MEDIA AIR SEBAGAI PENGOBATAN ALTERNATIF: KAJIAN LIVING QUR'AN DI DESA KEDUNGREJO SIDOARJO. AL FAWATIH Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis . 2023;4 no 2:172–86.
6. Latifah Nurhayati E, Yanis Lubis M. PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*) TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI LINGKUNGAN I KELURAHAN SEI AGUL TAHUN 2018. 2018.
7. Purwono J, Sari R, Nurjannah S. PENGARUH REBUSAN DAUN SALAM (*SYZIGIUM POLYANTHUM*) TERHADAP PENDERITA HIPERTENSI. Jurnal Wacana Kesehatan. 2024 Jun 26;9(1):9.
8. Azim L. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wua-Wua Kota Kendari. Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna. 2022;1 No 2:6–13.
9. Aisyah Sijid S. Review: Penyakit Hipertensi Pada Sistem Kardiovaskular [Internet]. 2021. Available from: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
10. Pratiwi DAYMPM. The effect of Bay Leaf Decoction on reducing Blood pressure in Hypertension patients in The working area of South Lasalimu. Res J Pharm Technol. 2024;17:169–71.
11. Aqira AM, Habo Abbas H. Pengaruh Terapi Bacaan Ruqyah Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi pada Wanita Pra Usila di

Wilayah Kerja Puskesmas Takalala Kabupaten Soppeng. Journal of Aafiyah Health Research (JAHR) 2024 [Internet]. 5(2):390–402. Available from:
<https://doi.org/10.52103/jahr.v5i2.183>
<http://pascaumi.ac.id/index.php/jahr/index>